

CROP BIOTECH UPDATE

11 September 2013

GLOBAL

HARGA PANGAN DUNIA TERUS TURUN

Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia merilis Index Harga Pangan, suatu ukuran perubahan bulanan dalam harga-harga internasional dari komoditas pangan. FAO melaporkan bahwa indeks harga komoditas telah jatuh untuk bulan keempat berturut-turut pada bulan Agustus, mencapai level terendah sejak Juni 2012. Indeks rata-rata 201,8 poin pada Agustus 2013, hampir 4 poin (1,9 persen) dibawah nilai bulan Juli dan 11 poin (atau 5,1 persen) kurang dari bulan Agustus 2012.

Penurunan itu didorong oleh terus turunnya harga-harga internasional dari sereal dan minyak, meskipun harga produk susu, daging dan gula meningkat tajam. Ada pertumbuhan yang kuat dalam produksi sereal dunia dan pemulihan tajam dalam pasokan jagung yang berasal dari Amerika. Produksi jagung di Amerika diperkirakan mencapai 343 juta ton tahun ini, 25% lebih tinggi dibandingkan level rendah yang diakibatkan oleh kekeringan di tahun 2012.

Oleh karena itu, pemanfaatan sereal global di tahun 2013/14 diperkirakan 2413 juta ton, turun sedikit dari perkiraan sebelumnya, namun tetap 3,2 persen lebih tinggi dibandingkan periode 2012/13. Demikian pula, perkiraan stok sereal dunia di akhir musim 2014 telah meningkat tajam sejak Juli menjadi 569 juta ton, terutama pada harapan inventori jagung yang lebih tinggi.

Lihat rilis beritanya di <http://www.fao.org/news/story/en/item/195887/icode/>

AFRIKA

GHANA MULAI PERCOBAAN LAPANGAN BENIH RG

Ghana telah memulai percobaan lapangan benih hasil rekayasa genetika (RG) di wilayah Ashanti dan *Savanna Agricultural Research Institute (SARI)* dari lahan *the Council for Scientific and Industrial Research (CSIR)*. Ghana mengadopsi tiga varietas utama dari benih untuk diuji cobakan di lokasi khusus diseluruh negara tersebut. Ketiga benih yang diimpor kedalam negara itu antara lain padi Bt, kacang tunggak Bt dan kapas Bt. Menurut Professor Walter S. Alhassan, anggota *National Biosafety Committee (NBC)* Ghana, komite tersebut kini serius mengawasi keberhasilan percobaan lapangan itu.

Mr. Erick Okoree, Sekretaris Komite mengatakan bahwa kapas Bt diimpor oleh Ghana dari Afrika selatan, sementara padi Bt dan kacang tunggak Bt berturut-turut berasal dari CIAT di Kolombia dan Australia. Benih-benih tersebut diimpor dari negara lain karena telah diuji dan tumbuh baik di negara-negara asalnya.

Untuk informasi lebih lanjut, baca artikel beritanya di <http://www.ghanaweb.com/GhanaHomePage/NewsArchive/artikel.php?ID=284889>

AMERIKA

RISET BERUPAYA UNTUK KENDALIKAN PENYEBARAN SPESIES GULMA BERBAHAYA

Ilmuwan dari Departemen pertanian Amerika (USDA) bersama dengan mitranya akan mencoba untuk mengekang ancaman dua spesies gulma bagi habitat pembibitan, pertanian pohon natal padang rumput dan satwa liar. Kedua spesies ini, dikenal dengan *pale swallow-wort* (*Vincetoxicum rossicum*) dan *black swallow-wort* (*V. nigrum*) telah menyerang padang rumput dan melanggar batas habitat spesies terancam dan hampir punah di timur laut Amerika.

Para ilmuwan kini sedang mencari mekanisme biologis yang dapat membuat *swallow-wort* menjadi ancaman serius. Mereka juga sedang melacak kemajuan populasi *swallow-wort* di New York, dan mempelajari habitatnya serta untuk melihat apabila ada tahapan siklus hidup ketika mereka sangat rentan.

Lihat rilis berita USDA di <http://www.ars.usda.gov/is/pr/2013/130905.htm>.

ASIA PASIFIK

UNIVERSITAS AUSTRALIA INVESTASI \$15 JUTA BAGI RISET PERTANIAN

The University of Southern Queensland (USQ) di Australia akan menginvestasikan \$15 juta kedalam program riset pertaniannya sebagai bagian dari pendirian *Institute of Agriculture and the Environment* (IAE) universitas tersebut. Menurut Wakil kanselor USQ Jan Thomas, pendirian Institut itu mensinyalkan perhatian universitas untuk memperkuat posisinya sebagai sebuah penyedia riset global dan nasional strategis bagi pertanian modern. Ia lebih lanjut menjelaskan bahwa dana tersebut ditargetkan untuk membangun kapasitas riset di Institut baru meliputi \$5 juta untuk memperbarui laboratorium bioteknologi tanaman dan patologi serta mendirikan laboratorium kimia lingkungan di USQ.

Lihat rilis berita USQ di <http://www.usq.edu.au/news-events/News/2013/09/USQ-provides-15-million-reasons-to-advance-agriculture>.

EROPA

EFSA RILIS TINJAUAN STRATEGI BAGI EVALUASI TANAMAN RG KOMPREHENSIF

The European Food Safety Authority (EFSA) telah meninjau kembali literature ilmiah terbaru dan kerangka pengkajian risiko bagi keamanan pangan dan pakan dari tanaman-tanaman RG, dalam kasus dimana pendekatan komparatif diaplikasikan oleh EFSA mungkin tidak sepenuhnya dapat diterapkan. Menurut EFSA, hal ini mungkin menyangkut kasus untuk berbagai sifat RG yang datang ke pasar yang telah mengalami modifikasi besar terhadap komposisi endogennya, metabolisme dan fisiologi dari tanaman tersebut (tanaman RG dengan sifat 'baru').

EFSA mendefinisikan tanaman RG dengan sifat 'baru' sebagai tanaman yang telah mengalami perubahan pada konsentrasi senyawa penyimpanan atau kandungan nutrisi; introduksi senyawa penyimpanan 'asing'; perubahan fisiologis/morfologis pada tanaman; serta perubahan dalam konsentrasi metabolit untuk memungkinkan tanaman tersebut toleran terhadap stress.

Lihat dokumen aslinya di <http://www.efsa.europa.eu/en/supporting/doc/480e.pdf>.

PENGUMUMAN

KONFERENSI INTERNASIONAL TENTANG IKLIM REGIONAL DI BRUSSEL

The 'International Conference on Regional Climate (CORDEX 2013)' akan diselenggarakan dari 4 sampai 7 November 2013 di Brussels, Belgia. Pemahaman akan perubahan iklim dan variabilitasnya memungkinkan untuk mengatasi prediktabilitas. Dengan memanfaatkan pengetahuan ini dalam rangka adaptasi dan strategi mitigasi untuk beberapa dekade mendatang adalah penting mengingat dampak perubahan iklim yang sudah ada dalam masyarakat. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi: <http://cordex2013.wcrp-climate.org/>